

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN METODE *SNOWBALL THROWING* DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS VI SD NEGERI CELUKAN BAWANG

I Gusti Putu Sudiarsana^{1*}, I Ketut Sudarsana², Ni Putu Candra Prastya Dewi³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Pascasarjana (S2)

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

igustiputusudiarsana@gmail.com^{1*}, iketutsudarsana@uhnsugriwa.ac.id², pendidikan.dasar500@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SD Negeri Celukan Bawang melalui model pembelajaran *problem based learning* dengan metode *snowball throwing*. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Celukan Bawang yang berjumlah 12 siswa. Data dikumpulkan dengan melakukan tes pada siswa dan data dianalisis dengan metode statistik deskriptif. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SD Negeri Celukan Bawang mengalami peningkatan dari rata-rata hasil belajar 84,0 dan tingkat ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 100%.

Kata kunci : *problem based learning, snowball throwing, hasil belajar*

THE IMPLEMENTATION OF THE PROBLEM-BASED LEARNING MODEL USING THE SNOWBALL THROWING METHOD CAN IMPROVE INDONESIAN LANGUAGE LEARNING OUTCOMES FOR GRADE VI AT SD NEGERI CELUKAN BAWANG

ABSTRACT

This research aims to improve students' Indonesian language learning outcomes in the sixth grade of SD Negeri Celukan Bawang through the problem-based learning model with the snowball throwing method. The subjects of this research were 12 sixth-grade students of SD Negeri Celukan Bawang. Data was collected through student tests and analyzed using descriptive statistics. It can be concluded that students' Indonesian language learning outcomes in the sixth grade of SD Negeri Celukan Bawang improved from an average score of 84.0 and the students' learning mastery also increased to 100%.

Keywords: *scientific; problem based learning, snowball throwing, learning outcomes*

PENDAHULUAN (*Introduction*)

Percepatan arus informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, mengakibatkan dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, handal dan mampu bersaing diperlukan usaha yang efektif khususnya dalam bidang pendidikan.

Meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan salah satu usaha yang perlu dilakukan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas atau di sekolah adalah melalui perbaikan-perbaikan pada proses pembelajaran.

Namun sekarang ini, mutu pendidikan di Indonesia telah mengalami kemerosotan.

Rendahnya mutu pendidikan tidak terlepas dari berbagai faktor, yang salah satunya adalah kemampuan guru dalam menyajikan kegiatan pembelajaran. Banyak pihak mengharapkan adanya perubahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru di sekolah. Tuntutan ini bertujuan agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan kegiatan pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran lebih berorientasi pada buku teks pelajaran dan tuntutan ketercapaian kurikulum dengan menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan konvensional. Siswa hanya sebagai objek penerima materi pelajaran saja, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan yang dimilikinya.

Guru harus merubah perannya selama ini, yang dulunya sebagai penyampai atau pengalih pengetahuan dan keterampilan (*transfer of knowledge*), serta merupakan satu-satunya sumber belajar, berubah peran menjadi pembimbing, pembina, pengajar, dan pelatih. Dalam kegiatan pembelajaran, guru akan bertindak sebagai fasilitator yang bersikap akrab dengan penuh tanggung jawab, serta memberlakukan peserta didik sebagai mitra dalam menggali dan mengolah informasi menuju tujuan belajar mengajar yang telah direncanakan. (Suastra, 2013).

Marhaeni (2013: 96), menyatakan inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan mulai menjadi pilihan yang harus dilaksanakan. Inovasi-inovasi tersebut dilakukan menyentuh seluruh aspek pendidikan baik dari segi kurikulum, pembelajaran, program-program pendidikan, metode-metode yang digunakan dan sebagainya. Inovasi pendidikan merupakan suatu ide, barang, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil investasi dan/atau

diskaveri, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah pendidikan. Diantara inovasi yang digalakkan pada bidang pendidikan di era saat ini adalah model pembelajaran berpusat pada siswa/*student center learning* (SCL). Sebagai seorang guru, sudah menjadi kewajiban dan tugas kita untuk menciptakan sistem pembelajaran yang kreatif. Kreativitas dalam pembelajaran sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran, (Rizema, 2012:7).

Permasalahan ini terjadi di SD Negeri Celukan Bawang, pada siswa kelas VI yang berkenaan dengan masalah penggunaan model dan metode pembelajaran, dimana para guru dalam mengajar masih lebih banyak menerapkan metode konvensional. Guru belum mengoptimalkan diri dalam upaya menggali dan menciptakan gagasan yang baru berupa metode pembelajaran yang inovatif. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran.

Permasalahan tersebut berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan nilai ulangan harian muatan Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VI SD Negeri Celukan Bawang pada semester I tahun pelajaran 2024/2025, dimana dari rentangan KKTP 70-75 yang ditetapkan, terdapat 5 orang (42%) yang hasil belajarnya berada di bawah rata-rata KKTP yang ditetapkan, sedangkan siswa yang mendapat nilai mencapai/melampaui atau tuntas sebanyak 7 orang (52%). Dilihat dari hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum optimal, maka diperlukan adanya usaha untuk memperbaiki sistem pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan. Agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan penerapan model dan metode pembelajaran untuk

mengembangkan penanaman konsep, penalaran, dan memotivasi kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan identifikasi faktor penyebab masalah yang timbul, maka diperlukan suatu penerapan pembelajaran yang membuat siswa aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan serta hasil belajar yang akan dicapai nantinya benar-benar berguna bagi siswa. Dalam hal ini penulis mencoba mengangkat salah satu model dan metode pembelajaran yang diharapkan cocok dengan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan pendekatan saintifik yang menekankan pada teknik-teknik investigasi atas fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Penerapan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan metode *snowball throwing* dapat membantu pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik yang juga dapat berdampak lebih baik terhadap hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

METODE PENELITIAN (*Research Methods*)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri

Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali pada bulan Desember 2019 sampai bulan Pebruari 2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Celukan Bawang sebanyak 12 orang. Sedangkan untuk objek penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *problem based learning* dengan metode *snowball throwing*.

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu 1) mengkaji kesesuaian materi dengan metode pembelajaran, 2) merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dan 3) mempersiapkan alat peraga serta instrumen penilaian berupa tes.

Langkah-langkah pembelajaran pada tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran (sintaks) yang dapat dilaksanakan pada penerapan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* diantaranya 1) Mengorganisasi peserta didik pada masalah (guru menyajikan sebuah cerita pendek yang mengandung banyak kata dengan makna denotatif dan konotatif, guru meminta siswa untuk mengidentifikasi kata-kata yang tidak mereka pahami, dan mengapa kata tersebut penting dalam cerita), 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar (siswa dibagi menjadi kelompok kecil, setiap kelompok diberikan tugas untuk mencari makna kata-kata yang tidak dipahami), 3) Membantu peserta individu untuk menginvestigasi dan belajar (siswa mencari informasi dari berbagai sumber, seperti kamus, internet, atau bertanya pada guru, guru memfasilitasi diskusi kelompok dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa pada pemahaman yang lebih dalam), 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (Setiap kelompok menyajikan hasil temuan mereka dalam

bentuk poster, presentasi, atau drama pendek; presentasi harus mencakup penjelasan tentang makna denotatif dan konotatif dari kata-kata yang telah dipelajari, serta contoh penggunaan kata dalam kalimat), 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, siswa memberikan umpan balik terhadap presentasi kelompok lain).

Adapun sintaks penerapan metode *snowball throwing* sebagai berikut:

1) Persiapan (Guru menyiapkan bola atau kertas yang berisi kata-kata baru yang berkonotasi), 2) Pelaksanaan (Guru memulai dengan melempar bola/kertas kepada salah satu siswa, siswa yang menangkap bola/kertas harus menyebutkan makna denotatif dan konotatif dari kata tersebut, jika siswa kesulitan, teman-teman lainnya dapat membantu, siswa tersebut melempar bola/kertas kepada teman lainnya), 3) Variasi (guru dapat menambahkan variasi pada permainan, misalnya meminta bola kertas yang berisi kata konotasi yang akan dilempar bersama (bertukar) dan menentukan mamaknanya, meminta siswa membuat kalimat menggunakan kata yang didapat, memberikan pertanyaan terkait kata tersebut).

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kendala yang terjadi selama pelaksanaan tindakan serta hal-hal positif yang dapat terjadi selama pelaksanaan tindakan kelas. Tahap evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan dengan memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan tes hasil belajar kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan metode analisis deskriptif kualitatif. Data hasil belajar

siswa dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus mencari nilai rata – rata Mean (\bar{X})

$$= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

Persentase ketuntasan

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Rata-rata (*mean*) dan hasil belajar yang diperoleh dibandingkan dengan rentangan KKTP yaitu 70-75. KKTP dipergunakan untuk menentukan ketuntasan belajar.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan keputusan belajar klasikal. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila telah tercapai ketuntasan belajar klasikal minimal 80,0% dengan rentangan KKTP yang sudah ditetapkan sebesar 70-75. Selain tingkat ketuntasan, juga menetapkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,5.

HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Sebelum menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SD Negeri Celukan Bawang, terlebih dahulu melampirkan hasil tes mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui gambaran terjadinya permasalahan pada hasil belajar bahasa Indonesia kelas VI semester I tahun pelajaran 2024/2025.

Dari 12 orang siswa, terdapat 5 orang (42%) yang hasil belajarnya berada di bawah rata-rata KKTP yang ditetapkan, sedangkan siswa yang mendapat nilai mencapai/melampaui atau tuntas sebanyak 7 orang (52%). Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan metode

snowball throwing saat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran yaitu peserta didik mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan (dengan materi makna kata denotatif dan konotatif), menunjukkan hasil belajar yang luar biasa dimana seluruh siswa dinyatakan tuntas (12 orang) dengan rata-rata 84,0 dan sebagian besar telah melewati rentangan KKTP yang telah ditetapkan yaitu 70-75.

Data ketuntasan belajar dan rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SD Negeri Celukan Bawang dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Metode *Snowball Throwing*

No.	Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	A1	100	Tuntas
2	A2	75,0	Tuntas
3	A3	83,3	Tuntas
4	A4	75,0	Tuntas
5	A5	83,3	Tuntas
6	A6	91,7	Tuntas
7	A7	83,3	Tuntas
8	A8	75,0	Tuntas
9	A9	83,3	Tuntas
10	A10	83,3	Tuntas
11	A11	83,3	Tuntas
12	A12	91,7	Tuntas
Rata-rata		84,0	100%

SIMPULAN (Conclusion)

Berdasarkan pemaparan analisis maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SD Negeri Celukan Bawang dengan hasil belajar yang luar biasa dimana seluruh siswa dinyatakan tuntas (12 orang) dengan rata-rata 84,0 dan sebagian besar telah melewati rentangan KKTP yang telah ditetapkan yaitu 70-75.

UCAPAN TERIMA KASIH (Acknowledgements)

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, tidak lupa kami panjatkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas ijin Beliau, penulisan artikel yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Metode Snowball Throwing dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VI SD Negeri Celukan Bawang*” terselesaikan sesuai harapan. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah Inovasi Pendidikan Bahasa Indonesia, rekan sejawat SD Negeri Celukan Bawang, dan teman-teman mahasiswa yang sudah banyak membantu, serta keluarga yang tiada henti mendukung demi selesainya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA (Literature Cited)

- Marhaeni, A.A.I.N. 2013. *Landasan dan Inovasi Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Rizema, P.S. 2012. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jember: Diva Press.

Suastra, I.W. 2013. *Pembelajaran Sains Terkini Mendekatkan Siswa dengan Lingkungan Alamiah dan Sosial Budaya*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.